PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 4 SEMBALUN LAWANG TAHUN AJARAN 2018/2019

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Melakukan Penelitian
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Sapriwan Sribudi
NIM.E1E213178

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Skripsi berjudul: **"PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 4 SEMBALUN LAWANG TAHUN AJARAN 2018/2019"**

yang disusun oleh:

Nama : SAPRIWAN SRIBUDI
NIM : E1E213178
Prog. Studi : S 1 PGSD

Telah disetujui tanggal: November, 2018

Dosen Pembimbing Skripsi I,	Dosen Pembimbing Skripsi II,
(Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum)	**(Lalu Hamdian Affandi, M.Pd)**
NIP. 195802201986031001	**NIP. 197910192008121002**

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd)
NIP. 198010242005012001

PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBARTERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 4 SEMBALUN LAWANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sapriwan Sribudi[(1)], Dr. ida bagus kade gunayasa,H.Hum[(2)], Lalu Hamdian Affandi[(3)]

1) Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP, Universitas Mataram, Mataram
2) Dosen PGSD FKIP, Universitas Mataram, Mataram
3) Dosen PGSD FKIP, Universitas Mataram, Mataram

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 sembalun lawang tahun pelajaran 2018/2019. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design.* Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 sembalun lawang tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas control. Data kemampuan membaca pemahaman dianalisis menggunakan uji-t, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,2 >2, 016) pada taraf kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatife (Ha) yang berbunyi ada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 sembalun lawang tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Buku Cerita Bergambar , Kemampuan Membaca Pemahaman.*

EFFECT OF STORY BOOKS READING ABILITY OF UNDERSTANDING BERGAMBARTERHADAP CLASS III SDN 4 Sembalun Lawang LESSONS YEAR 2018/2019

Sapriwan Sribudi (1), Dr. Ida Bagus Kade gunayasa, H.Hum (2), then Hamdian Affandi (3)

1) PGSD Study Program Student Guidance and Counseling, University of Mataram, Mataram
2) FKIP PGSD Lecturer, University of Mataram, Mataram
3) FKIP PGSD Lecturer, University of Mataram, Mataram

ABSTRACT

The purpose of this study was to prove the influence of picture books to reading comprehension third grade students of SDN 4 Sembalun mace in the academic year 2018/2019. The study design was used Nonequivalent control group design. The sampling technique used was purposive sampling. The population in this study were all students of SDN 4 Sembalun mace in the academic year 2018/2019. While the sample is class as an experimental class IIIA and IIIB class as a class control. Reading comprehension Data were analyzed using t-test, the result of t> t table (3.2> 2, 016) at the level of 95%.

Keywords: Picture Story Books, Reading Comprehension Ability.

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia dititik beratkan pada cara bagaimana menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar untuk berkomunikasi dengan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan bahasa siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan bahasa yang baik, keterampilan ini antara lain: berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca atau setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Spaulding (dalam soeparno, dkk, 1998:25) menguraikan tentang bagaimana siswa belajar melalui media gambar, sebagai berikut:(1) gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat siswa secara efektif, (2) gambar harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat siswa menjadi efektif, dan (3) gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya. Hamalik (1986) (dalam azhar arsyad, 2013:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai secara optimal.

Kondisi dan fakta yang terjadi di SDN 4 Sembalun Lawang menggambarkan adanya kesenjangan dari upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca maupun hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Adapun yang menyebabkan kesenjangan itu adalah penerapan metode dan penggunaan media/alat bantu pembelajaran yang pada umumnya kurang memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Ketidakmampuan membaca merupakan salah satu faktor penyebab hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mid semester siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dari 47 siswa hanya 43% atau hanya 20 orang siswa yang memperoleh nilai yang mencapai KKM sedangkan 57% atau 27 siswa lainya masih memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yakni 70.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SDN 4 Sembalun Lawang pada hari jumat - sabtu, 22 - 23 juli 2018, nilai rata-rata prestasi siswa kelas III masih rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Disamping itu hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 4 Sembalun Lawang, di kemukakan bahwa selama ini metode

pembelajaran yang diterapkan saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca pemahaman dilakukan dengan tanpa menggunakan media. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru hanya dengan ceramah dan penugasan.

Penggunakan media yang tepat untuk menambah kemampuan membaca anak sangatlah penting. Salah satunya adalah buku cerita bergambar. Sebelum diterapkan, anak dibacakan oleh guru sebuah buku cerita dan menceritakannya dengan sangat menarik sehingga anak tertarik terhadap isi dari buku cerita tersebut. Selanjutnya guru bisa membagikan buku cerita bergambar pada anak didik agar anak membaca sendiri buku cerita tersebut dan disuruh menceritakan semampunya. Dengan begitu anak secara sukarela dan senang hati telah melakukan latihan membaca. Hal ini disebabkan karena dongeng bersifat kreatif, imajinatif, dan emosional sehingga orang yang mendengar atau membaca dongeng akan merasa senang karena melibatkan emosi positifnya, yaitu perasaan senang dan penasaran.

Mengingat membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dan merupakan dasar untuk mengetahui atau belajar terhadap bidang bidang keilmuan yang lain, maka saya ingin melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 4 Sembalun Lawang Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. KAJIAN PUSTKA DAN HIPOTESIS

Kajian teori dalam penelitian ini adalah:

1. Pengertian buku cerita bergambar

Mitchell (dalam Sari, 2010: 34) mengatakan, *"Picture storybooks are books in which the picture and text are tightly intertwined. Neither the pictures nor the words are selfsufficient; they need each other to tell the story".* Pernyataan tersebut memiliki makna bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung agar menjadi sebuah kesatuan cerita.

2. Kelebihan dan kekurangan buku cerita bergambar

a) Kelebihan Cerita Bergambar

(1) Pada prinsipnya cergam sebagai media sama seperti media cetak maupun elektronik sebagai media informasi sekaligus menghibur.

(2) Cergam bisa membantu minat para pembacannya, sehingga dapat dinikmati oleh segala usia. Selain itu cergam juga sangat mudah untuk dibawa pembacanya kemanapun pergi.

(3) Cergam tidak mengenal kadaluarsa,karena cergam masih bisa dibaca sampai 20 tahun banhkan 100 tahun mendatang.
(4) Cergam sebagai produk koleksi karena memilikitolak ukur dari sisi jumlahmproduksi maupun perkembangan zaman.
(5) Cergam mampu berkembang ke media lainnya seperti animasi,film dan pernak – pernik.
(6) Biaya produksi cergam lebih murah.

b) Kekurangan Cerita Bergambar
(1) Cergam tidak bergerak dan mengeluarkan suara.
(2) Cergam tergantung pada media visual atau bentuk. Jika tidak ada visualnya, cerita yang disampaikan tidak bisa ditangkap dengan baik oleh pembacanya
(3) Proses pembuatan cergam bisa dikatakan mudah. Oleh karena itu, cergam merupakan sebuah media yang rawan pembacanya/ditiru oleh orang lain.
(4) Pembaca menjadi malas untuk membaca teks yang banyak dan apalagi bila kata-kata yang bersifat tinggi, karena pembaca merasa sudah terbantu melalui visual yang disajikan dalam sebuah cerita tersebut yang telah disusun dengan baik.

3. Cara penggunaan buku cerita bergambar.

Adapun cara penggunaan buku cerita bergambar yaitu:
(1) Menyiapkan buku cerita bergambar
(2) Membuat tugas yang relevan sesuai dengan materi yang akan diajarkan
(3) Membuat kelompok belajar
(4) Membagikan buku cerita bergambar kepada setiap pasangan kelompok
(5) Mengerjakan tugas yang telah diberikan berkaitan dengan buku cergam
(6) Meminta perwakilan kelompok untuk membaca cerita di depan kelas
(7) Evaluasi

1. Pengertian kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman,pembaca di tuntut mampu memahami isi bacaan. Sejalan dengan pendapat Pracoyo dan Mulyadi (2006: 5), kemampuan membaca pemahaman adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan. Dalam proses pemahaman, secara tidak langsung pembaca sudah mempelajari cara-cara mengarang dan cara menyajikan pikiran dan ide-ide

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor – faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2014: 16-19) ialah faktor sosiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

3. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan. Maka dalam mengukur kemampuan membaca yang perlu diperhatikan adalah dua aspek tersebut (dalam Dalman, 2008:46).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **Hipotesi Nol (H_0)**: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara buku cerita bergambar dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang tahun pelajaran 2018/2019.
2. **Hipotesis Alternatif (H_a)**: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara buku cerita bergambar dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang tahun pelajaran 2018/2019.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental design* jenis *nonequivalent control group design*. Berdasarkan jenis desain penelitian yang digunakan terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random (acak). Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest*, kemudian diberikan dan terakhir diberikan *posttest*. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa buku cerita bergambar dalam Pembelajaran, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III di SDN 4 Sembalun Lawang yang terletak di di Jalan pariwisata mentagi desa lendang luar kecamatan sembalun, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN 4 Sembalun Lawang yang berjumlah 47 orang siswa yaitu 22 orang siswa kelas IIIA dan 25 orang siswa kelas IIIB.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan hasil belajar **Bahasa Indonesia** Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Jadi instrument yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 30 butir soal.

Adapun uji instrumen penelitian ini yang digunakan untuk menguji kelayakan isntrumen untuk mengukur hasil belajar **Bahasa Indonesia** siswa, yaitu:

Uji instrumen dilakukan dengan:

1. Uji Validitas dan reliablitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Oleh karena indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukan hubungan antara dua belahan instrument, maka untuk memperoleh reliabilitas soal maka harus menggunakan rumus *Sperman-Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2\,1/2}}{(1 + r_{1/2\,1/2})}$$

Teknik analisis data dilakukan dengan:

1. Uji normalitas data

$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$ (*Chi Kuad rat*)

2. Uji homogenitas sampel

F = $\frac{varianterbesar}{varianterkecil}$ (uji *Varians*)

3. Uji hipotesis

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$ *(t-test polled Varians*)

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar **Bahasa Indonesia** siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawangpada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel: 4.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia *Pre-test* dan *Post-tet.*

Kelompok	Jumlah Siswa(N)	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	22	*Pre-test*	75	45	63,86	8,25
		Post-test	95	50	75	11,72
Kontrol	25	*Pre-test*	70	40	57,2	7,61
		Post-test	80	50	64,8	9,09

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen yang berjumlah 22 orang memperoleh nilai *pre-test* tetinggi 75 dan terendah 45 sehingga rata-ratanya 63.86 dengan standar deviasi 8.25 sedangkan, nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 sehingga rata-ratanya 75 dengan standar deviasi 11,72. Selanjutnya untuk kelas kontrol yang berjumlah 25 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 70 dan terendah 40 sehingga rata-ratanya 57.2 dengan standar deviasi 7.61 sedangkan *post-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 sehingga rata-ratanya 64.8 dengan standar deviasi 9.09

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar IPS Siswa

Kelas	Tahap	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Uji Normalitas
Eksperimen	*Pretest*	6,06	11,070	Normal
	Posttest	9,12	11,070	Normal
Kontrol	*Pretest*	5,594	11,070	Normal
	Posttest	8,381	11,070	Normal

Hasil tersebut menujukkan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eskperimen berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas *Pretest* dan *posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Tahap	**Kelompok**	F_{hitung}	F_{tabel} **(α=0.05)**	**Uji Homogenitas**
Pretest	Eksperimen	1,17	2,74	Homogen
	Kontrol			
Posttest	Eksperimen	1,662	2,74	Homogen
	Kontrol			

Dari hasil penghitungan didapatkan Fhitung < Ftabel atau 1,17< 2,74 dengan db pembilang = 25-1 = 24 dan db penyebut= 22-1 = 21 untuk tahap pretest. Sedangkan untuk tahap posttest diperoleh hasil perhitungan Fhitung < Ftabel atau 1,662 < 2,74 dengan db pembilang = 22-1 = 21 dan db penyebut = 21-1 = 20. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas (eksperimen dan kontrol) pada tahap pretest dan posttest dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 5% karena Fhitung < Ftabel

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji t dari *Post-Test* Pemahaman Konsep Pecahan

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	S^2 (varians)	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	22	75	137,3988	3,29	2,016
Kontrol	25	70	82,6336		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat $t_{hitung} > t_{\text{tabel}}$ yaitu 3,29 > 2,016 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n_1+n_2-2= 22+25-2 = 45. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{\text{tabel}}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang tahun Pelajaran 2018/2019.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan *t-test polled varians*.

Analisis statistik menggunakan rumus *t-test polled varians* diperoleh hasil t_{hitung} 3,2 sedangkan t_{tabel} 2,016 yang berarti bahwa Ha dinyatakan diterima dan Ho dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata nilai siswa, terdapat perbedaan peningkatan nilai rata-rata siswa dari masing-masing kelas. Dengan demikian memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu:(1)Guru diharapkan dapat melanjutkan penggunaan buku cerita bergambar menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.(2) Bagi Siswa dengan menggunakan buku cerita bergambar siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.(3) Bagi sekolah Diharapkan dukungan dari pihak sekolah kepada guru dan siswa dengaan meningkatkan mutu pembelajaran serta memperbanyak fasilitas pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.(4)Bagi mahasiswa atau pihak yang lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang buku cerita bergambar disarankan untuk mencoba penelitian ini sebagai bahan perbaikan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal .

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Musaddat, Rohana Dan Mar'i.2011. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Lombok: Cerdas Press Mataram 2011.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Pantiyasa, I Wayan. 2013. *Metodologi penelitian*. Denpasar: CV Andi Offset.

Pracoyo dan Mulyadi. 2006. *Membuka Jendela Dunia Melalui Membaca*. Jakarta: CV Jaaya Abadi.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: PT Bumi Aksara.

Sari, Anita Kurniya. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi S1 UNS.

Siregar, syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, nana. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunendar, dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.